

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini dibuktikan dalam uji korelasi yang memperoleh besaran nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,675 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,450 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 45% sedangkan sisanya di pengaruhi variabel lain yang berada di luar penelitian. Dari hasil perbandingan antara nilai sig dan α , diperoleh bahwa $sig = 0,00 < \alpha = 0,005$ sehingga ada hubungan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik dengan kemampuan komunikasi matematis. Kemudian dalam uji linieritas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 26,357 > F_{tabel} = 7,56$, yang artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik dengan kemampuan komunikasi matematis siswa berpola linier. Lalu dalam uji regresi diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,214 dan t_{tabel} sebesar 1,202. Setelah diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kabupaten Tebo.

Dari hasil perhitungan rata-rata lembar observasi, rata-rata seluruh tahapan keterlaksanaan pembelajaran guru pada kedua kelas berdasarkan kriteria termasuk ke dalam kriteria Sangat Baik. Begitupun dengan lembar observasi rata-rata seluruh tahapan keterlaksanaan pembelajaran siswa rata-rata pada kedua kelas berdasarkan kriteria termasuk ke dalam kriteria baik dan Sangat Baik, artinya siswa dan guru sudah optimal dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik lebih berpartisipasi untuk aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Baik itu bertanya kepada guru ataupun kepada teman. Selain aktif mengajukan pertanyaan siswa juga aktif dalam diskusi dan kerja kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik dalam memperbaiki kemampuan komunikasi matematis siswa SMP dalam pelajaran matematika.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika salah satunya pada materi Sistem Koordinat.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi system koordinat dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi yang berbeda, untuk mengukur aspek yang lain atau jenjang sekolah yang berbeda.

3. Dalam pembelajaran di kelas guru sebaiknya mempersiapkan pembelajaran dengan baik sehingga semua langkah yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilaksanakan secara optimal.